

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang dikenal memiliki keanekaragaman hayati kedua terbesar setelah Brasil. Diperkirakan ada sekitar 25.000-30.000 tanaman ditemukan di Indonesia. Jumlah ini adalah sekitar 80% dari total populasi tanaman di dunia dan 90% dari populasi tanaman di Asia. Kira-kira 7000 spesies tanaman dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional dan sekitar 283 spesies tanaman obat digunakan di dalam industri dan terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia. Pada tahun 2007 sebanyak 35,7% masyarakat Indonesia menggunakan obat herbal untuk pencegahan dan pengobatan penyakit. Data yang berhasil dikumpulkan pada tahun 2010 menunjukkan penggunaan obat herbal di Indonesia mencapai 59,12% (Sutrisna, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan obat herbal di Indonesia mengalami peningkatan.

Salah satu tumbuhan yang berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat adalah daun sembung (*Blumea balsamifer*) atau yang bisa didengar pada masyarakat Gorontalo biasa menyebut tanaman sembung dengan sebutan Tapulapunga. Masyarakat Gorontalo banyak yang lebih memilih mengonsumsi tanaman sebagai obat tradisional dibandingkan dengan obat yang mengandung bahan kimia dengan Akan menimbulkan berbagai hal yang bisa menimbulkan efek komplikasi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat beranggapan mengonsumsi obat dari bahan tumbuh-tumbuhan dirasa lebih aman. Konsumsi obat tradisional yang berefek bagi kesehatan telah dilakukan secara turun temurun pada masyarakat Gorontalo.

Daun sembung (*Blumea balsamifer*) merupakan salah satu tanaman biofarmaka yang memiliki banyak khasiat. Masyarakat Indonesia memanfaatkan daun sembung untuk mengatasi influenza, rematik, nyeri haid, haid tidak teratur, demam, asma, batuk, bronchitis, perut kembung, diare, dan diabetes (M.M. Marzouk, 2016)

Flavonoid adalah metabolit sekunder dari polifenol, ditemukan secara luas pada tanaman serta makanan dan memiliki berbagai efek bioaktif termasuk anti virus, anti-

inflamasi (Qinghu Wang dkk, 2016), kardioprotektif, antidiabetes, anti kanker, (M.M. Marzouk, 2016) anti penuaan, antioksidan (Vanessa dkk, 2014

Flavonoid adalah suatu kelompok senyawa fenol yang terbesar ditemukan di alam. Senyawa-senyawa ini merupakan zat warna merah, ungu, dan biru, dan sebagian zat warna kuning yang ditemukan dalam tumbuh-tumbuhan. Flavonoid mempunyai kerangka dasar karbon yang terdiri dari 15 atom karbon, dimana dua cincin benzene (C6) terikat pada suatu rantai propan (C3) sehingga membentuk suatu susunan C6-C3-C6. Susunan ini dapat menghasilkan tiga jenis struktur, yakni 1,3-diarilpropan atau neoflavonoid. Senyawa-senyawa flavonoid terdiri dari beberapa jenis tergantung pada tingkat oksidasi dari rantai propane dari sistem 1,3-diarilpropana. Flavon, flavonol dan antosianidin adalah jenis yang banyak ditemukan di alam sehingga sering disebut sebagai flavonoida utama. Banyaknya senyawa flavonoida ini disebabkan oleh berbagai tingkat hidroksilasi, alkoksilasi atau glikosilasi dari struktur tersebut. Penggolongan flavonoid berdasarkan penambahan rantai oksigen dan perbedaan distribusi dari gugus hidroksil. (Tiang-yang dkk 2018)

Berdasarkan uraian tersebut akan dilakukanlah penelitian terhadap tanaman sembung (*Blumea balsmifer*) dimana dalam penelitian ini akan dilakukan identifikasi senyawa flavonoid pada daun sembung (*Blumea balsmifer*) dengan metode Spektrofotometri Uv-Vis sehingga diharapkan hasil penelitian ini menambah data ilmiah mengenai kandungan kimia dari daun sembung khususnya di bidang kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana hasil uji kandungan flavonoid pada ekstrak n-heksan, etil asetat dan etanol 96%?
- 2 Bagaimana hasil identifikasi dan penetapan kadar senyawa flavonoid pada ekstrak n-heksan, etil asetat dan etanol 96% dengan menggunakan metode Spektrofotometri Uv-Vis?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengidentifikasi senyawa flavonoid yang ada dalam daun sembung (*Blumea balsmifer*) menggunakan Spektrofotometri Uv-Vis?
- 2 Berapa kadar flavonoid total ekstrak daun sembung (*Blumea balsmifer*) etanol 96% menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis?

1.4 Manfaat Penelitian

1 Bagi Penelitian

Menambah pengetahuan Tentang tata cara mendapatkan senyawa flavonoid yang terkandung pada daun sembung (*Blumea balsmifer*) dengan metode spektrofotometri UV-VIS.

2 Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu serta wawasan mengenai manfaat kandungan senyawa flavonoid yang terkandung pada daun sembung (*Blumea balsmifer*).

3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat dari bahan alam yang ada di sekitaran masyarakat yang bisa digunakan untuk kita jadikan obat tradisional.

